

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan dan peternakan merupakan bagian dari pembangunan daerah yang secara umum turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat Purwakarta. Pembangunan perikanan dan peternakan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang akan dicapai melalui peningkatan penyediaan produksi pangan hewani, pengembangan usaha perikanan dan peternakan, pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas sumberdaya manusia, kelembagaan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan dan peternakan. Sehingga fokus pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Purwakarta diarahkan kepada ; ketahanan pangan, peningkatan pendapatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Pembangunan perikanan dan peternakan yang dilaksanakan di Kabupaten Purwakarta tertuang dalam dokumen perencanaan, yaitu RPJMD, RKPD, Rencana Strategis dan Rencana Kerja SKPD.

Dengan berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta sehingga disusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018 – 2023 yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjabarkan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran serta mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023

Proses penyusunan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023 berpedoman pada Permendagri Nomor 87 Tahun 2017 yang diawali dengan pembentukan tim penyusun, pengumpulan data dan informasi,

penyusunan rancangan, perumusan rancangan, pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan, perumusan isu-isu strategis, perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, merumuskan strategi, kebijakan dan program selama 5 (lima) tahun, melaksanakan diskusi, penyusunan rancangan akhir, verifikasi, pengesahan Renstra oleh Bupati serta penetapan oleh Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan untuk menjadi pedoman unit kerja di lingkungan SKPD dalam menyusun rancangan Renja SKPD.

1.2. Landasan Hukum

Dalam Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023, peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
5. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan ;
6. Undang undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah di ubah beberapa kali terakhir dengan undang undang Nomor 23 Than 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 4 Tahun 2006 tentang Tata cara penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan dan pelaksanaan Musrenbang Daerah ;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Purwakarta ;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purwakarta ;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dinas Daerah ;
12. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor Nomor 176 Tahun 2016 Tentang Perrincian Tugas dan Fungsi Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta.
14. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 176 Tahun 2016 Tentang Perincian Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.
15. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta tata cara perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

16. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta No.01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 - 2023 adalah :

- Menentukan arah pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Purwakarta bagi para pelaku pembangunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan;
- Mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah
- Memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Tahun 2018 - 2023 ini adalah :

- Tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran dari Revisi RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023
- Sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Rencana Kerja SKPD

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Perubahan Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Mengemukakan secara ringkas mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Mengemukakan tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan, Sumber daya, Kinerja Pelayanan, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Mengemukakan Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dan Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV. TUJUAN dan SASARAN

Mengemukakan rumusan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB.V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah dalam lima tahun mendatang

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.

Pada bagian ini dikemukakan rumusan rencana program, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII. PENUTUP

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 176 Tahun 2016, Dinas Perikanan dan Peternakan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang perikanan dan pertanian khususnya aspek peternakan yang menjadi kewenangan Daerah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, maka Dinas Perikanan dan Peternakan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan Kebijakan, program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aspek peternakan.
- 2) Pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang perikanan dan pertanian khususnya aspek peternakan
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusa pemerintahan bidang perikanan dan bidang pertanian khususnya aaspek peternakan
- 4) Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang perikanan dan bidang peternakan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok mengelola urusan kesekretariatan yang meliputi administrasi urusan perencanaan & pelapor, keuangan, umum, dan kepegawaian.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Sekretariat mempunyai fungsi ;

- a. Pengkoordinasian penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan Dinas

- b. Pelaksanaan manajemen dan administrasi keuangan Dinas
- c. Pelaksanaan manajemen dan administrasi kepegawaian
- d. Pelaksanaan administrasi dokumen Dinas dan Kearsipan
- e. Pengelolaan sarana dan prasarana kerja Dinas
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

2. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian Perikanan Tangkap.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Bidang Perikanan Tangkap mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan bahan kebijakan teknis pengolahan , pengawasan dan pengendalian perikanan tangkap
- b. Pelaksanaan urusan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian perikanan tangkap
- c. Pelaksanaan pembinaan tugas dalam pengelolaan, pengawasan dan pengendalian perikanan tangkap
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan urusan pemerintah daerah bidang perikanan budidaya.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Perikanan Budidaya mempunyai fungsi ;

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perikanan Budidaya

- b. Pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan budidaya
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang perikanan budidaya yang meliputi kelembagaan usaha perikanan budidaya, sarana dan prasarana perikanan budidaya serta produksi perikanan budidaya
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kelapa Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan, pembinaan perbibitan, sarana, prasarana dan pakan ternak, serta bina usaha peternakan

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Peternakan mempunyai fungsi ;

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan, pembinaan perbibitan, sarana, prasarana, dan pakan ternak, serta bina usaha peternakan.
- b. Pengelolaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan, pembinaan perbibitan, sarana, prasarana, dan pakan ternak, serta bina usaha peternakan.
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang pengelolaan, pembinaan perbibitan, sarana, prasarana, dan pakan ternak, serta bina usaha peternakan, dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kelapa Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai fungsi :

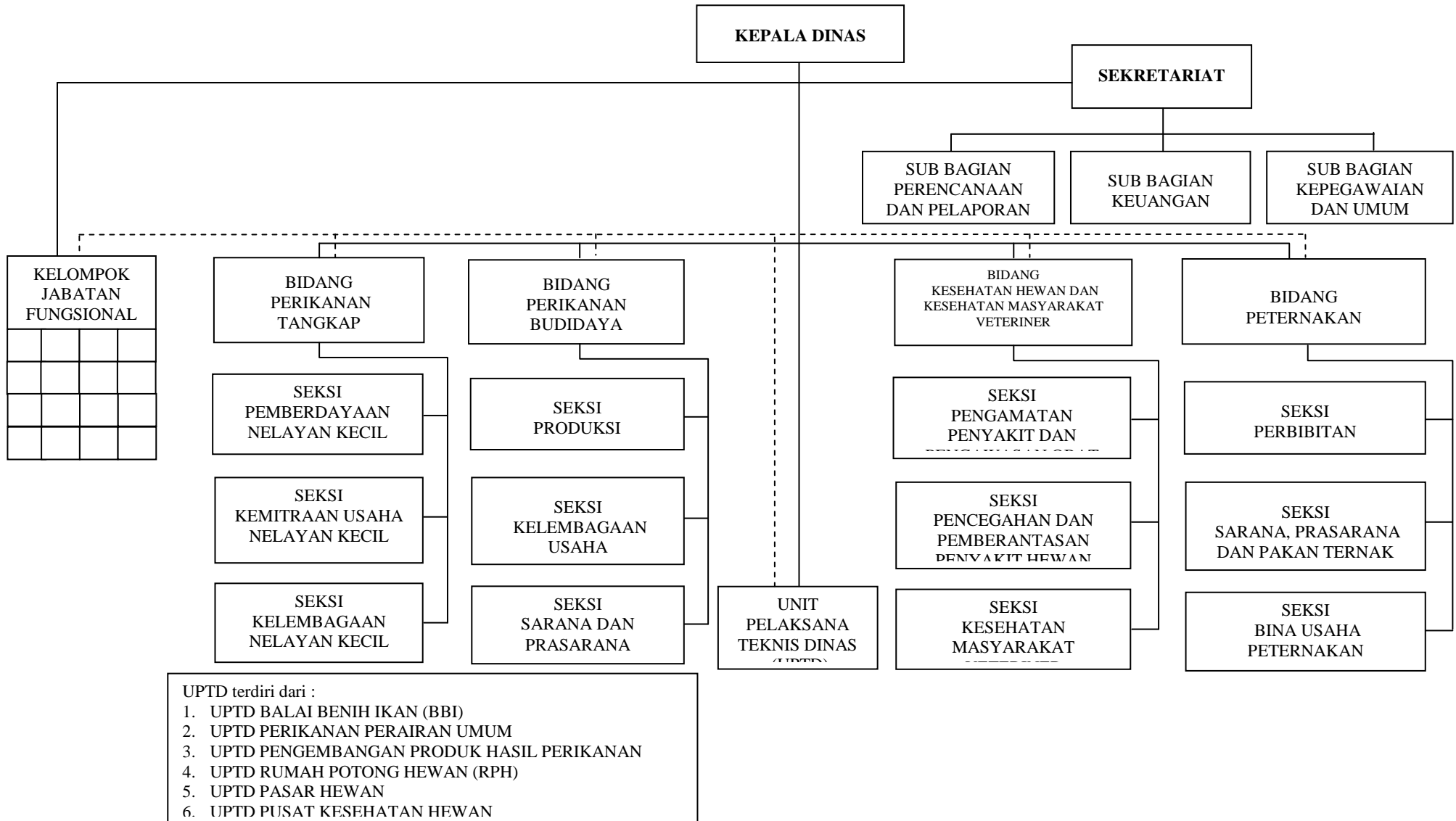
- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

- b. Pengolahan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- c. Pembinaan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang meliputi pengamatan penyakit dan pengawasan obat hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Struktur Organisasi

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2016 seperti dibawah ini.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN PURWAKARTA**



2.2. Sumberdaya SKPD

a. Sumberdaya Manusia Aparatur

Jumlah pegawai Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta tahun 2019 sebanyak 66 orang. Rincian jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, golongan dan jenis kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan dan Jenis Kepegawaian

Pendidikan	Jml	Golongan	Jml	Jenis Kepegawaian	Jml
SD/Sederajat	1	Golongan I	2	PNS Struktural	63
SMP/Sederajat	2	Golongan II	14	PNS Fungsional	3
SMA/Sederajat	23	Golongan III	43		
Diploma III	5	Golongan IV	7		
S-1	24				
S-2	11				
JUMLAH	66		66		66

b. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perikanan dan Peternakan didukung sarana dan prasarana Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yaitu sebagai berikut ;

1. UPTD. Balai Benih Ikan (BBI)
2. UPTD. Perikanan Perairan Umum
3. UPTD. Pengembangan Produk Hasil Perikanan
4. UPTD. Rumah Pemotongan Hewan (RPH)
5. UPTD. Pasar Hewan
6. UPTD. Pusat Kesehatan Hewan

Sarana dan prasarana yang menjadi kekayaan/asset Dinas Perikanan dan Peternakan, dikelompokkan sebagai berikut ; tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan,

irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya. Secara rinci data asset dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.3. Kinerja Pelayanan SKPD

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta berdasarkan sasaran/target Renstra sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.

Pada periode Renstra Tahun 2013 - 2018 capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan menunjukkan bahwa ;

- Perkembangan populasi ternak dari 10 jenis ternak hampir semua jenis ternak mencapai target bahkan melebihi target, yaitu populasi sapi potong, kuda, kerbau, domba, kambing, ayam buras, ayam ras petelur dan itik. Hal ini disebabkan adanya program baik daerah pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang menunjang peningkatan populasi ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing dan domba) seperti UPSUS SIWAB dan Program Inseminasi Buatan di Kabupaten Purwakarta
- Produksi daging, telur kecuali susu pada akhir periode renstra mencapai target, hal ini disebabkan adanya peningkatan populasi ternak penghasil daging (sapi, kerbau dan ayam buras).
- Konsumsi daging, telur dan ikan mencapai target kecuali susu belum mencapai target. Hal ini disebabkan penyediaan produksi susu lokal untuk konsumsi masih kurang sehingga masih mendatangkan dari luar kabupaten Purwakarta.

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra OPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun ke -			
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017
1.	Populasi Ternak (ekor)														
	- Sapi Potong (3%/thn)	11.736	12.116	12.480	12.854	13.240	11.591	11.617	12.728	15.282	15.634	98,76	95,88	101,99	118,89
	- Sapi Perah (10%/thn)	19	18	20	21	21	18	0	0	0	0	94,74	0,00	0,00	0,00
	- Kerbau (3%/thn)	10.668	10.988	11.318	11.658	12.007	11.331	11.733	12.352	13.449	13.938	106,21	106,78	109,14	115,36
	- Domba (23%/thn)	1.835.921	2.258.183	2.777.565	166.108	182.719	2.193.502	161.698	201.881	254.467	293.820	119,48	7,16	7,27	153,19
	- Kambing (10%/thn)	113.454	137.279	151.007	3.416.404	4.202.177	148.901	2.971.152	4.034.777	5.499.093	5.565.082	131,24	2.164,32	2.671,91	160,96
	- Kuda (2%/thn)	100	104	106	108	110	116	118	120	121	123	116,00	113,46	113,21	112,04
	- Ayam Buras (5%/thn)	1.152.571	1.270.710	1.334.245	1.400.958	1.471.066	1.223.813	1.340.271	878.873	1.023.808	1.385.862	106,18	105,47	65,87	73,08
	- Ayam Ras Petelur (10%/thn)	44.512	53.859	59.245	65.169	6.790.906	30.000	30.000	6.593.416	196.408	201.515	67,40	55,70	11.129,07	301,38
	- Ayam ras Pedaging (15%/thn)	3.376.280	4.465.131	5.134.900	5.905.136	71.686	4.657.525	6.538.699	6.593.416	6.670.232	6.796.966	137,95	146,44	128,40	112,96
	- Itik (5%/thn)	325.357	358.706	376.642	395.474	415.247	341.625	696.521	1.268.337	1.760.496	149.422	105,00	194,18	336,75	445,16
2.	Produksi Ternak (kg):	13.240.570	17.689.658	18.706.769	19.811.614	21.016.310	17.689.658	30.143.334	44.623.079	49.725.223	13.240.570				
	- Daging (5%/thn)	3.482.578	3.779.024	4.112.140	4.487.969	4.913.694	13.881.079	25.100.367	34.439.980	35.721.424	63.578.213	398,59	664,20	837,52	795,94
	- Telur (10%/thn)	26.869	29.555	32.511	35.762	39.338	3.779.024	4.990.467	10.123.099	13.943.799	12.468.192	14.064,62	16.885,36	31.137,46	38.990,55
	- Susu(10%/thn)	13.240.570	13.881.079	14.562.118	15.287.883	16.063.278	29.555	0,00	0,00	60.000	60.000	0,22	0,38	0,41	0,39
3.	Produksi Ikan (ton)	110.650	112.855	112.966	103.082	87.553	93.523	99.772	96.215	93.525	86.494				
	- Produksi ikan kolam budidaya (5%/thn)	525	551	579	608	638	619,30	625,74	805,00	1.099,21	1.163	117,96	113,56	139,03	180,79
	- Produksi ikan KJA (0%/thn)	110.650	110.650	110.650	100.650	85.000	92.165,00	98.260,00	94.480,00	91.402	84.230,00	83,29	88,80	85,39	90,81
	- Produksi ikan hasil tangkapan (5%/thn)	1.575	1.654	1.737.	1.824	1.915	739,07	886,42	930,30	1.024	1.100,81	46,93	53,59	53,56	56,13

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra OPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	
4.	Konsumsi Hasil Ternak dan Ikan (kg/kap/th) :															
	- Daging	9,70	9,80	9,90	10,00	10,20	13,09	17,26	23,68	24,16	28,34		134,95	176,12	239,19	241,60
	- Telur	5,50	5,70	5,90	5,90	6,50	6,56	6,73	12,71	16,49	14,61		119,27	118,07	215,42	279,49
	- Susu	0,10	0,15	0,20	0,20	0,25	0,12	0,06	0,06	0,06	0,06		120,00	40,00	30,00	30,00
	- Ikan	27,30	27,50	27,70	27,70	28,20	27,31	27,50	27,36	28,20	29,86		100,04	100,00	98,77	101,81
5.	Konsumsi Protein Hewani (gram/kap/hr)															
	- Ternak	15,30					8,68	65,90	99,85	111,52	117,86					
	- Ikan	27,30					8,98	75,36	74,96	77,25	81,81					

Tabel 3. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Ribuan Rupiah)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (Ribuan Rupiah)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
1.	PENDAPATAN DAERAH																	
	Pendapatan Asli Daerah																	
	- Retribusi Daerah	351.290.000	363.080.000	363.080.000	269.080.000	269.080.000	638.030.383	305.954.000	305.954.000	223.223.000	120.429.000	181,62	84,27	84,27	82,96	44,769	(5)	(28)
2.	BELANJA DAERAH	14.455.179.888	18.473.103.507	14.018.746.722	25.952.649.259	16.307.891.223	13.810.888.382	13.495.700.697	9.520.546.431	9.183.080.659	4.344.257.201	95,54	73,05	67,91	48,23	26,63	2	(21)
a.	Belanja Tidak Langsung	5.421.445.851	5.718.944.007	5.843.054.722	7.010.509.259	6.857.653.223	5.200.359.997	5.391.454.476	5.607.522.338	5.340.122.499	3.198.994.141	95,92	94,27	95,97	76,17	46,64	5	(9)
	- Belanja Pegawai																	
b.	Belanja Langsung	9.033.734.037	12.754.159.500	8.175.692.000	18.942.140.000	9.450.238.000	8.610.528.385	8.104.246.221	3.913.024.093	3.842.958.160	1.145.263.060	95,32	63,54	47,86	20,29	12,11	1	(33)
	- Belanja Pegawai		6.316.899.007	5.843.054.722	7.010.509.259	7.059.273.467		5.882.054.475	5.607.522.338	6.298.177.519	6.195.951.624		93,12	95,97	89,84	87,77	2	1
	Barang dan Jasa		6.625.176.500	3.272.511,000	5.722.334.500	3.741.405,000		2.403.856.821	2.911,927,958	2.580.675.902	2.338.918.428		36,28	88,98	45,10	62,51	(11)	(1)
	- Belanja Modal		5.531.028,000	4.903,181,000	12.104.980,500	3.833.363,000		5.209.789,400	1.001,096,135	2.179.359,000	2.658.581,000		94,19	20,42	18,00	69,35	(7)	(13)
	- Belanja Hibah				1.114.825,000	815,470,000				980.190.000	704.478.550				87,92	0,00	(6)	(6)

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perikanan dan Peternakan tidak terlepas dari faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pembangunan perikanan dan peternakan serta pengembangan pelayanan SKPD. Faktor internal merupakan kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan tantangan dan peluang tetapi juga dapat menjadi hambatan pelayanan SKPD.

a. Tantangan

- Potensi dan sumberdaya perikanan dan peternakan belum dikelola secara optimal untuk meningkatkan penyediaan produksi perikanan dan peternakan
- Mutu dan produktivitas ternak dan ikan belum optimal
- Lokasi atau sentra-sentra produksi ternak dan ikan tersebar dalam unit – unit usaha kecil di pedesaan seringkali menjadi penyebab ekonomi biaya tinggi karena pemasaran hasil perikanan dan peternakan tidak efisien
- Masih adanya ancaman penyakit ternak dan ikan yang dapat merugikan usaha perikanan dan peternakan
- Penerapan dan pengembangan iptek mulai dari praproduksi, budidaya, pasca panen dan pemasaran belum sepenuhnya berkembang sehingga belum dapat meningkatkan efisiensi usaha
- Kemampuan, pengetahuan dan keterampilan peternak/pembudidaya ikan masih terbatas
- Ketersediaan tenaga penyuluh perikanan dan peternakan belum memenuhi kebutuhan wilayah kerja

b. Peluang

- Perikanan dan Peternakan mempunyai peranan penting dalam penyediaan pangan dan gizi, penyediaan lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan keluarga
- Potensi sumberdaya alam dan manusia belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan usaha perikanan dan peternakan di pedesaan
- Produk perikanan dan peternakan merupakan komoditas strategis dan prospektif. Permintaan pasar terhadap komoditas perikanan dan peternakan seperti daging, telur, susu dan ikan cukup tinggi. Hal ini merupakan peluang untuk mengembangkan usaha perikanan dan peternakan
- Produktivitas tenaga kerja yang relatif rendah, minat dan daya tarik generasi muda yang semakin melemah merupakan tantangan sekaligus peluang untuk dimanfaatkan dalam kegiatan usaha agribisnis perikanan dan peternakan
- Penguasaan teknologi yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas ternak dan ikan masih relatif rendah
- Permintaan terhadap benih ikan yang berkualitas relatif tinggi untuk memenuhi kebutuhan usaha budidaya ikan Keramba Jaring Apung (KJA) di perairan Waduk Jatiluhur. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan usaha pembenihan ikan rakyat.

BAB III. ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan SKPD

Identifikasi permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta diperlukan dalam rangka pembangunan perikanan dan peternakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

No.	Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
				Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
1.	Gambaran Pelayanan SKPD	Peningkatan Produksi daging 5,05 % Produksi telur 2,56 % Produksi susu 50,0 % Peningkatan produksi ikan : 0,71 %	Sasaran produksi ternak Sasaran produksi ikan	1. Pemanfaatan lahan untuk budidaya 2. Produksi dan produktivitas ternak belum optimal. 3. Penyediaan bibit/benih yang berkualitas 4. Penerapan teknologi tepat guna 5. Sarana dan prasarana pemasaran peternakan dan perikanan 6. Kualitas Sumberdaya Aparatur 7. Kualitas lembaga peternak/ pembudidaya ikan	1. Penataan ruang untuk pengembangan peternakan dan perikanan 2. Tersedianya Balai Pembibitan/ Pembenihan yang bersertifikat 3. Penyediaan sumberdaya aparatur yang berkompetensi teknis peternakan dan perikanan	1. Potensi sumberdaya peternakan dan perikanan belum dimanfaatkan secara optimal 2. Sentra pembibitan ternak dan pembenihan ikan belum berkembang 3. Penerapan teknologi belum sepenuhnya berkembang. 4. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlu ditingkatkan 5. Terbatasnya petugas teknis dan penyuluh di lapangan/kecamatan akan berpengaruh terhadap kinerja pelayanan kepada masyarakat. 6. Kemampuan, pengetahuan dan keterampilan peternak/pembudidaya masih terbatas.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kabupaten Purwakarta dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perikanan dan Peternakan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	MISI 4 : Mewujudkan Perekonomian Rakyat yang kokoh berbasis Desa			
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	- Potensi dan sumberdaya perikanan dan peternakan belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal.	Penyediaan produksi pangan hewani belum optimal	Produk pangan hewani merupakan komoditi strategis untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi
2.	Program Peningkatan Diversifikasi pangan hewani	- Peranan dan fungsi kelembagaan tani belum berkembang.	Kualitas SDM peternak relatif masih rendah	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan
3.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	- Kurangnya pengawasan dan pengendalian penangkapan ikan di perairan umum	Tingginya para pelaku usaha penangkapan ikan (over fishing) di perairan umum	Meningkatkan potensi perikanan tangkap melalui penebaran benih (restocking) ikan di perairan umum
4.	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	- Penertiban dan pengendalian usaha Keramba Jaring Apung (KJA) perlu ditingkatkan dalam rangka program Citarum harum	Populasi KJA sudah melampaui batas (overload) sehingga berakibat kepada penurunan kualitas air dan tingkat produksi ikan.	Budidaya KJA Waduk Jatiluhur merupakan sentra produksi komoditas unggulan perikanan
5.	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	- Sarana dan prasarana pemasaran produksi perikanan belum dimanfaatkan secara optimal.	Para pelaku pemasaran produksi perikanan tersebar di lokasi produksi	Permintaan terhadap komoditi perikanan cukup tinggi terutama benih ikan
6.	Program Pengembangan budidaya perikanan	- Unit Pembenihan Ikan rakyat (UPR) belum berkembang dan fungsi balai benih ikan belum optimal	Produksi benih ikan untuk memenuhi kebutuhan budidaya masih rendah	Permintaan terhadap komoditi perikanan cukup tinggi
7.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	- Sistem informasi pasar belum berkembang	Lokasi/unit unit produksi peternakan tersebar	Permintaan terhadap komoditi peternakan cukup tinggi

No.	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
8.	Program Peningkatan Produksi Peternakan	- Perbaikan mutu dan produktivitas ternak belum di kembangkan secara optimal	Produksi dan produktivitas ternak masih belum optimal	Produksi peternakan merupakan komoditi yang prospektif sebagai sumber pendapatan dan penyerapan tenaga kerja

3.3. Penentuan Isu – Isu Strategis

Berdasarkan hasil review faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan SKPD ditinjau dari gambaran pelayanan SKPD, maka isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018– 2023 adalah sebagai berikut ;

1. Peningkatan penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan
2. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan dan peternakan
3. Pengembangan sentra pembibitan ternak dan pembenihan ikan pedesaan
4. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dan ikan
5. Pelestarian komoditi ternak dan ikan potensi lokal
6. Peningkatan penerapan teknologi perikanan dan peternakan tepat guna
7. Peningkatan sarana dan prasarana agribisnis perikanan dan peternakan
8. Pengembangan kawasan usaha perikanan dan peternakan yang berwawasan lingkungan
9. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan perikanan dan peternakan

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi. Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD adalah sebagai berikut.

a. Tujuan ;

1. Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal
2. Meningkatkan penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya perikanan dan peternakan
3. Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan
4. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner.

b. Sasaran ;

1. Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran
2. Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan
3. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan
4. Berkembangnya kelompok/ kelembagaan perikanan dan peternakan
5. Terkendalinya penyakit hewan menular
6. Meningkatnya penerapan teknologi peternakan tepat guna

7. Berkembangnya usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peternakan
8. Meningkatnya produksi kawasan budidaya perikanan
9. Berkembangnya kelompok/kelembagaan perikanan dan peternakan
10. Meningkatnya produktivitas kerja penyuluh perikanan

Tabel 6. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas perikanan dan peternakan

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran				
				2019	2020	2021	2022	2023
1.	Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal	Meningkatnya oemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatkan penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya perikanan dan peternakan	Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan	Prosentase kecukupan gizi asal ternak dan ikan: -Dagimg (2%) -Telur (5%) -Susu (50%) -Ikan (2%)	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
			Prosentase kecukupan gizi asal ternak dan ikan: -Dagimg (2%) -Telur (5%) -Susu (50%) -Ikan (2%)	2% 5% 1.100 1.100	2% 5% 1.100 1.100	2% 5% 1.100 1.100	2% 5% 1.100 1.100	2% 5% 1.100 1.100
3.	Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif,mandiri,berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan	Meningkatnya produksi perikanan budidaya,perikanan tangkap dan peternakan	Laju produksi perikanan	118%	121%	124%	127%	130%
			Laju produksi perikanan budidaya	61.768.000	741.225.600	889.470.720	1.667.364.864	190.837.873
			Laju produksi perikanan tangkap	1.583	1.899	2.279	2.735	3.282
			Laju produksi KJA	-	135.360	162.432	194.918	233.903
			Laju produksi ternak	5.440.000	5.880.000	6.320.000	6.740.000	7.200.000
			Laju populasi ternak	9.635	9.190	9.190	9.190	9.190
			Laju produksi perikanan budidaya	4%	4%	4%	4%	4%
			Laju produksi perikanan tangkap	1.183	1.272	1.367	1.470	1.580
			Laju produksi peternakan	1%	1%	1%	1%	1%

			Laju populasi ternak	2%	2%	2%	2%	2%
		Berkembangnya kelompok/kelembagaan dan peternakan	Laju aktifitas usaha pengolahan dan pemasaran produk perikanan	100	105	110	115	120
			Meningkatnya jumlah pelaku usaha pemasaran produk hasil peternakan	630	650	670	685	700
			Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani pelaku agribisnis	96	97	98	99	100
		Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum	Pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum	3%	3%	3%	3%	3%
			Laju produksi ikan KJA	4.000 petak	4000 petak	4000 petak	4000 petak	4000petak
4	Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner	Terkendalnya Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan kesmavet	Penyediaan PAH/HIPAH (Produk Asal Hewan/Hail Pangan Asal Hewan) yang ASUH	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus	0 kasus
			Status kesehatan hewan bebas penyakit hewan menular	17	17	17	17	17

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi dan kebijakan pembangunan perikanan dan peternakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan dan Peternakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal	1. Meningkatnya oemenuhan dukungan manajemen perkantoran	1. Meningkatkan kualitas dukungan manajemen perkantoran	1. Pemenuhan dukungan manajemen perkantoran yang ideal
Meningkatkan penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya perikanan dan peternakan	1. Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan	1. meningkatkan ketersediaan pangan hewani dengan penyebaran dan pengembangan ikan dan ternak kepada masyarakat	1. Meningkatkan populasi, produksi dan konsumsi hasil perikanan dan peternakan
Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan	1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas benih ikan	1. Pengembangan sarana dan prasarana budidaya ikan
		2. Meningkatkan sarana perikanan tangkap dan restocking perairan umum	2. Pengembangan sarana prasarana perikanan tangkap dengan menerapkan culture Based Fisheries
		3. Meningkatkan mutu bibit dan produktivitas ternak	3. Pengembangan sentra pembibitan dan produksi ternak berbasis ilmu pengetahuan serta meningkatkan sarana dan prasarana produksi peternakan
	2. Berkembangnya kelompok/kelembagaan dan peternakan	1. Membina usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	1. Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
		2. Membina usaha pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	2. Peningkatan sarana dan prasarana pemasaran hasil peternakan
		3. Membina kelompok/kelembagaan peternakan	3. Pengembangan SDM dan kelembagaan peternakan yang berwawasan agribisnis
	3. Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum	1. Mengelola kawasan budidaya dan perairan umum	1. Pengembangan kawasan budidaya dan perairan umum yang ramah lingkungan
Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner	1. Terkendalinya Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan kesmavet	1. Mencegah, menanggulangi penyakit hewan serta menjamin keamanan PAH/HPAH	1. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hewan, pengamatan penyakit hewan dan surveillance, pengawasan peredaran obat hewan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner dalam mewujudkan keamanan PAH/HPAH

BAB V. RENCANA PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program SKPD

Program pembangunan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018– 2023, diarahkan kepada peningkatan penyediaan pangan dan gizi masyarakat, pengembangan usaha dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia Perikanan dan Peternakan. Program Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta berdasarkan kewenangan dan urusan SKPD adalah sebagai berikut ;

a. Program pada setiap SKPD ;

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

b. Program Urusan Wajib ;

Program Peningkatan Ketahanan Pangan

c. Program Urusan Pilihan Pertanian (Peternakan);

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
2. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
3. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
4. Program Peningkatan Produksi Peternakan
5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak

d. Program Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan ;

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

3. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
4. Program Pengembangan Kawasan Budidaya laut, Air Payau dan Air Tawar

5.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan. Indikator kinerja pembangunan Perikanan dan Peternakan tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

5.3. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan Perikanan dan Peternakan di Kabupaten Purwakarta adalah ;

1. Sasaran Lokasi/Lahan

Lahan sebagai basis ekologis perlu dioptimalkan pemanfaatannya untuk kegiatan budidaya Perikanan dan Peternakan. Berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Purwakarta, peruntukan lahan kawasan budidaya peternakan seluas 625 ha dan kawasan budidaya perikanan seluas 8.192 ha.

2. Sasaran Peternak/pembudidaya ikan/nelayan

Peternak dan pembudidaya ikan/nelayan sebagai pelaku pembangunan perikanan dan peternakan harus diberdayakan dan ditingkatkan pendapatannya melalui usaha perikanan dan peternakan. Para pelaku pembangunan Perikanan dan Peternakan ini diarahkan kepada terbentuknya kelompok – kelompok usaha/lembaga tani agar mudah dibina dan ditingkatkan kualitasnya. Pada tahun 2012 tercatat ada 160 kelompok tani ternak dan ikan.

Tabel 8. Jumlah dan Kelas Kemampuan Kelompok Tani Ternak dan Ikan

No.	Kelompok	Tahun 2012				
		P	L	M	U	Jml
1.	Sapi Potong	14	4	1	-	19
2.	Kerbau	1	-	-	-	1
3.	Domba	23	9	-	-	32
4.	Ayam Buras	11	2	2	1	16
5.	Itik	1	1	-	-	2
6.	Pembudidaya ikan Mas	1	-	-	-	1
7.	Pembudidaya ikan Nila	19	3	1	-	23
8.	UPR ikan Mas	7	2	-	1	10
9.	UPR ikan Nila	15	2	1	1	19
10.	UPR ikan Lele	11	-	-	-	11
11.	KJA	7	1	1	-	9
12.	Nelayan/Penangkapan ikan	10	-	-	-	10
13.	Pengolah Ikan	2	1	1	-	4
14.	Pembudidaya Ikan Hias	2	-	-	-	2
15.	Pembudidaya Gurame	1	-	-	-	1
JUMLAH		125	25	7	3	160

Keterangan : P : Kelas Pemula L : Kelas Lanjut M : Kelas Madya U : Kelas Utama

3. Sasaran Komoditi Ternak/Ikan

Ternak dan ikan sebagai obyek pembangunan Perikanan dan Peternakan perlu ditingkatkan produksi dan produktivitasnya agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengelolanya. Potensi populasi dan produksi ternak dan ikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Potensi Populasi dan Produksi Ternak dan Ikan

No.	Potensi	Tahun 2012
A.	POPULASI TERNAK (ekor) :	
1.	Sapi Potong	11.088
2.	Sapi Perah	18
3.	Kerbau	10.056
4.	Kambing	103.140
5.	Domba	1.213.511
6.	Kuda	98
7.	Ayam Buras	1.097.687
8.	Ayam Ras Pedaging	2.935.896
9.	Ayam Ras Petelur	40.465
10.	Itik	309.864
B.	PRODUKSI TERNAK (kg)	
1.	Daging	12.636.974
2.	Telur	3.217.704
3.	Susu	24.426,00
C.	PRODUKSI IKAN (ton)	112.204,16

4. Sasaran Teknologi

Teknologi tepat guna perlu dikembangkan dan diterapkan sebagai alat untuk meningkatkan nilai tambah produksi. Pengembangan teknologi diarahkan kepada teknologi budidaya, Inseminasi Buatan (IB), pakan, pengendalian penyakit dan pasca panen. Tahun 2012 tercatat pelayanan teknologi IB pada sapi potong sebanyak 2.605 ekor dengan kelahiran sebanyak 2.508 ekor (76 %). Potensi produksi hijauan makanan ternak (HMT) sebanyak 630.241,21 ton.

5.4. Pendanaan Indikatif

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan perikanan dan peternakan diperlukan dukungan pendanaan atau anggaran untuk membiaya berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2018 – 2023. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN maupun dari sumber lainnya. Rencana pendanaan indikatif Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Program, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatorif Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Jutaan Rupiah)										Target Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mewujudkan manajemen perkantoran secara optimal	Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Dukungan manajemen administrasi perkantoran Dinas Perikanan dan Peternakan	Persentase pegawai yang memiliki kesesuaian kompetensi	76.29%	100	3.857.000.000	100	4.000.000.000	100	4.500.000.000	100	4.500.000.000	100	4.500.000.000	100	4.500.000.000	Dinas Peternakan dan Perikanan	Tersebar
				Tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sarana prasarana kantor	76.29%	100		100		100		100		100		100			
				Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	100		100		100		100		100		100			
				Persentase unit kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi perkantoran	81,59%	100		100		100		100		100		100			
				Peresentase pemencanaan dan pelaporan kinerja dan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan perundang undangan	100%	100		100		100		100		100		100			
				Persentase ketersediaan data dan kinerja OPD	100%	100		100		100		100		100		100			
Meningkatnya penyediaan pangan hewani dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumberdaya perikanan dan peternakan	Meningkatnya penyediaan pangan dan gizi asal ternak dan ikan	Persentase kecukupan pangan gizi asal ternak dan ikan	Program peningkatan diversifikasi ketahanan pangan hewani	Jumlah ternak unggas yang di sebarakan	50	100	365.000.000	300	401.500.000	400	441.650.000	500	485.815.000	600	534.396.500	190	600.000.000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Meningkatkan usaha perikanan dan peternakan yang produktif, mandiri, berdaya saing, bernilai tambah dan ramah lingkungan	1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya, perikanan tangkap dan peternakan	Daging (2%) Telur (5%) Susu (50%) Ikan (2%) Laju Produksi Perikanan Laju produksi Ternak Laju Populasi Ternak	Program pengembangan budidaya perikanan	Penyediaan daging, telur dan susu perbaikan gizi masyarakat																			
				Daging																			
				Telur																			
				Susu																			
				Ikan																			
				Jumlah kelompok pembudidaya ikan	115	118	1.819.737.000,00	121	2.001.110.000,00	124	2.201.881.770.000	127	2.422.069.947,00	130	2.664.276.941,70	150	2.664.276.941,70						
				Produksi benih ikan UPR (ekor)	555.958.000	61.768.000		741.225.600		889.470.720		1.067.364.864		190.837.837		190.837.837		2.864.276.941,00					
				Produksi ikan konsumsi (ton)	94.230	1.583		1.899		2.279		2.735		3.282									
				Produksi ikan hias (ekor)	117.010	0		135.360		162.432		194.918		233.903									
				Produksi benih UPTD BBI (ekor)	5.075.000	5.440.000		5.440.000		6.320.000		6.740.000		7.200.000									
Jumlah pelaku usaha budidaya ikan (orang)	9.190	9.635		9.190		9.190		9.190		9.190													
Luas lahan budidaya yang di sertifikasi	4	4		4		4		4		4													
Jumlah benih ikan yang di sebarakan	200.000	200.000		200.000		200.000		200.000		200.000													
Produksi ikan hasil tangkapan (ton)	1.101	1.183		1.272		1.367		1.470		1.580													
Jumlah ikan yang di tebarakan (ekor)	375.000	400.000		498.150.000		547.965.000		500.000		602.761.500		550.000		600.000		729.341.415							
Jumlah kelompok usaha perikanan tangkap	18	46		48		51		53		5													

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Program peningkatan produksi peternakan	Budidaya ternak ruminasia besar (lokal)	1	1	1470.000.000	1	564.000.000	1	676.800.000	1	812.160.000	1	974.592.000					
				Budidaya ternak ruminansia kecil (lokal)	1	1		1		1		1		1						
				Budidaya ternak unggas lokal	1	1		2		2		2		2						
				Produksi hasil ternak (%)	3	3		3		3		3		3						
				Jumlah Akseptor IB (ekor)	1500	1500		1575		1654		1736		1823						
				Jumlah paket teknologi yang di terapkan (paket)	3	3		3		3		3		3						
				Jumlah kelahiran sapi potong hasil IB dan kawin alam (ekor)	1197	1200		1224		1248		1273		1299						
				Pengembangan hijauan pakan ternak (lokasi)	1	1		1		1		1		1						
	2. Berkembangnya kelompok kelembagaan perikanan dan peternakan	Laju aktivitas usaha pengolahan dan pemasaran produk perikanan	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Jumlah unit Pengolahan hasil Perikanan (Unit)	94	100	95.000.000	105	114.000.000	110	136.800.000	115	164.160.000	120	196.962.000					
				Produksi olahan produk perikanan (ton)		85		90		95		100		105						
				Jumlah kelompok usaha pengolahan ikan (kelompok)	12	13		14		15		16		17						
				Jumlah unit pemasaran hasil perikanan (unit)	1161	1170		1172		1174		1176		1178						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		Meningkatnya jumlah pelaku usaha pemasaran produksi hasil peternakan	Program peningkatan pemasaran hasil peternakan	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil peternakan (orang)	615	630	165.000.000	660	247.500.000	670	272.250.000	685	299.475.000	100	329.422.500				
				Jumlah ternak yang di perjual belikan di pasar hewan (ekor)	34.060	34.438		36817		38195		39474		40952					
				keikutsertaan dalam pameran/expo produk hasil peternakan (kegiatan)	6	5		5		5		5		5					
		Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani pelaku agribisnis	Program pengngatan kesejahteraan peternak	Jum:ah kelompok Usaha Peternaan (Kelompok)	95	96	120.000.000	97	144.000.000	98	172.800.000	99	207.360.000	100	248.832.000				
				Jumah kelompok yang mengikuti lomba (kelompok)	1	2		2		2		2		2					
				Jumlah peternak yang megikuti studi banding/kursus/ pelatihan (orang)	8	50		50		50		50		50					
	3.																		
	4.	Meningkatnya pengelolaan kawasan budidaya dan perairan umum	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar	Jumlah kawasan perairan umum yang di kelola (jenis)	3	3	50.000.000	3	75.000.000	3	112.500.000	3	168.750.000	3	253.125.000				
				Kawasan perikanan budidaya yang di kelola (Kec	17	17		17		17		17		17					
		Laju produksi ikan KJA		Jumlah KJA (petak)	21.000	4000		4000		4000		4000		4000					
				Produksi ikan KJA		12.000		12.000		12.000		12.000		12.000					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Menciptakan kondisi yang kondusif bagi ketentraman dan kenyamanan masyarakat veteriner	Terkendalinya penyakit hewan menular strategis (PHMS) dan Kesmavet	Penyediaan PAH/HPAH (Produk Asal Hewan / Hasil Pangan Asal Hewan) yang ASUH	Program kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Kasus penyakit hewan menular (PHMS)	0 kasus	0 kasus	750.000.000	0 kasus	3.000.000.000	0 kasus	3.6000.000.000	0 kasus	4.320.000.000	0 kasus	5.184.000.000				
		Status kesehatan hewan bebas penyalit menular		Terjaminnya keamanan PAH/HPAH (kecamatan)	17	17		17		17		17		17					
				Jumlah ternak dan hewan kesayangan yang di tangani (ekor)	117	389		123		428,87		450,32		472,83					
				Jumlah ternak ruminasia yang di periksa kesehatannya sebelum di potong (ekor)	6.753	7.226		7.699		8.172		8.645		9.118					

BAB VI. INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang yang merupakan komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2018 – 2023

No.	Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian pada Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
	Meningkatnya populasi, dan produksi peternakan dan perikanan						
1.	Populasi Ternak (ekor)						
-	Sapi Potong (3 %/thn)	11.421	11.763	12.116	12.480	12.854	13.240
-	Sapi Perah (10 %/thn)	19	19	20	20	21	21
-	Kerbau (3 %/thn)	10.358	10.668	10.988	11.318	11.658	12.007
-	Kambing (10 %/thn)	113.454	124.799	137.279	151.007	166.108	182.719
-	Domba (23 %/thn)	1.492.619	1.835.921	2.258.183	2.777.565	3.416.404	4.202.177
-	Kuda (2 %/thn)	100	102	104	106	108	110
-	Ayam Buras (5 %/thn)	1.152.571	1.210.200	1.270.710	1.334.245	1.400.958	1.471.066
-	Ayam Ras Pedaging (15 %/thn)	3.376.280	3.882.722	4.465.131	5.134.900	5.905.136	6.790.906
-	Ayam Ras Petelur (10 %/thn)	44.512	48.963	53.859	59.245	65.169	71.686
-	Itik (5 %/thn)	325.357	341.625	358.706	376.642	395.474	415.247
2.	Produksi Ternak (kg)						
-	Daging (5 %/thn)	13.240.570	13.881.079	14.562.118	15.287.883	16.063.278	16.894.062
-	Telur (10 %/thn)	3.482.578	3.779.024	4.112.140	4.487.969	4.913.694	5.397.583
-	Susu (10 %/thn)	26.869	29.555	32.511	35.762	39.338	43.272
3.	Produksi Ikan (ton)	112.650	112.750	112.855	112.966	113.082	2.553
-	Produksi ikan kolam budidaya (5 %/thn)	500	525	551	579	608	638
-	Produksi ikan KJA (0 %/thn)	110.631	110.650	110.650	110.650	100.650	85.000
-	Produksi ikan hasil tangkapan (5 %/thn)	1.500	1.575	1.654	1.737	1.824	1.915

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategi (RENSTRA) Perubahan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 - 2023 merupakan penjabaran dari RPJM Daerah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program. Dokumen RENSTRA SKPD juga merupakan penerjemahan dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Purwakarta Masa Bakti 2018- 2023.

Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 disusun sebagai kerangka acuan, pedoman dan arah pembangunan Perikanan dan Peternakan selama 5 (lima) tahun ke depan. RENSTRA SKPD merupakan dasar penyusunan Rencana Kerja SKPD. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam Renja SKPD harus berhubungan dan terkait dengan RENSTRA. Renja SKPD merupakan dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD untuk periode 1 (satu) tahun.

Rencana Strategi (RENSTRA) Perubahan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023 dapat membantu Kepala SKPD untuk mengevaluasi sejauhmana tingkat keberhasilan yang dicapai dari indikator kinerja tahunan yang tertuang dalam RENSTRA.

Dengan adanya RENSTRA SKPD diharapkan prioritas pembangunan dapat lebih terarah, terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis, sehingga tujuan pembangunan Perikanan dan Peternakan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

KATA PENGANTAR

Rencana strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta 2018 -2023 disusun sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (RPJMD), serta memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan perikanan dan peternakan yang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta.


Secara operasional akan menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk periode I (satu) tahun, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan dan keterpaduan dalam penjabaran program pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Purwakarta. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan melalui berbagai kajian dan telaahan telah berhasil merumuskan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018-2023, yang menggambarkan tujuan, sasaran, strategi serta berfungsi menjabarkan RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023. Dengan demikian RENSTRA ini merupakan jawaban dari masalah sekaligus langkah-langkah mengatasinya yang tercermin dari program dan kegiatan yang dilakukan khususnya sampai tahun 2023.

Atas kerjasama semua pihak terkait, yang melibatkan unsur pimpinan, pejabat dan staf yang mampu memberikan masukan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta, maka tersusunlah Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023. Dengan demikian diharapkan RENSTRA ini dapat merupakan jawaban dari masalah sekaligus langkah-langkah mengatasinya yang tercermin dari program dan kegiatan yang dilakukan khususnya hingga tahun 2023.

Akhirnya disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Strategis ini.

Purwakarta, Desember 2019

Kepala Dinas
Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Purwakarta



Drh. SRI WURYASTURATI, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP.195911201988032002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	i
1 PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.4 Maksud dan Tujuan	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
II GAMBARAN PELAYANAN DINAS DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN	6
2.1. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur SKPD.....	6
2.2. Sumber Daya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta.....	11
2.3. Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan.....	12
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	16
III ISU-ISU STRATEGI BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	18
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	18
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	19
3.3. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	20
IV TUJUAN DAN SASARAN	21
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	21
V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	24
5.1 Strategi dan Kebijakan SKPD.....	24
5.2. Indikator Kinerja	26
5.3. Kelompok Sasaran	26
5.4. Pendanaan Indikatif.....	28
LAMPIRAN	29



RENCANA STRATEGIS 2018-2023

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN**

Jl. Suradireja No.28 Telp/Fax. (0264) 200221- Purwakarta 41115

